



## **Budidaya Sayuran Organik dalam Pemanfaatan Perkarangan Rumah Warga Desa Kampung Baru Dusun Pagar Sari**

**Ruwaidah, Betti Megawati, Nursalimah, Siti Aminah Pohan, Tati Khofifah Harahap**  
**Universitas Al washliyah Labuhanbatu**  
**(Naskah diterima: 1 Oktober 2023, disetujui: 28 Oktober 2023)**

### *Abstract*

*A house yard is an open area around a residence. Even the smallest home garden can be utilized if it is managed well and will produce high-value vegetables. The problem that occurs today is that people leave empty land without managing it to produce high value. Therefore, to produce high-value vegetables, use limited land by cultivating vegetables using empty land belonging to one of the residents of Kampung Baru Village, Dusun Pagar Sari, this cultivation activity is called organic. As well as land use in organic vegetable farming which is more environmentally friendly. The aim of this article is to help the community's economy and produce a healthy environment by utilizing home gardens. The method used by this service is the method of socialization and planting training using the polybag technique, which includes preparation, implementation, monitoring and evaluation. The results obtained are that rural communities, especially housewives, gain experience and knowledge about organic vegetable cultivation techniques.*

**Keywords:** Yard, Organic, Utilization, Cultivation, Community.

### *Abstrak*

Perkarangan Rumah adalah lahan yang terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Perkarangan rumah sesempit apapun bisa dimanfaatkan jika di kelola dengan baik dan akan menghasilkan sayuran yang bernilaitinggi. Permasalahan yang terjadi saat ini masyarakat membiarkan lahan kosong tanpa di kelola untuk menghasilkan nilai yang tinggi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan sayuran yang bernilai tinggi memanfaatkan lahan sempit dengan cara budidaya sayuran dengan memanfaatkan media tanah lahan kosong milik salah satu warga Desa Kampung Baru Dusun Pagar Sari, kegiatan budidaya ini disebut dengan organik. Serta pemanfaatan lahan dalam pertanian organik sayur yang sifatnya yang lebih ramah lingkungan. Tujuan artikel ini untuk membantu perekonomian masyarakat dan menghasilkan lingkungan yang sehat dengan memanfaatkan perkarangan rumah. Metode yang digunakan pengabdian ini adalah metode sosialisasi dan pelatihan bertanam dengan teknik polybag yaitu mencakup persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Hasil yang didapat yaitu masyarakat pedesaan terutama ibu-ibu rumah tangga mendapatkan pengalaman dan ilmu tentang teknik budidaya sayuran organik.

**Kata kunci:** Perkarangan, Organik, Pemanfaatan, Budidaya, Masyarakat.

## **I. PENDAHULUAN**

**M**enurut Ashari dkk (2012), Perkarangan rumah merupakan sebidang tanah di sekitar rumah, baik itu berada di depan, di samping maupun di belakang rumah.

Pemanfaatan pekarangan rumah sangat penting, karena manfaat yang dapat diambil sangat banyak. Pemanfaatan pekarangan yang baik dapat mendatangkan berbagai manfaat antara lain yaitu sebagai warung, apotek, lumbung hidup dan bank hidup. Menurut Arifin dkk (2007), Disebut lumbung hidup karena sewaktu-waktu kebutuhan pangan pokok seperti jagung, umbi-umbian dan sebagainya tersedia di pekarangan. Perkarangan dapat dimanfaatkan secara tepat untuk berbagai hal, yaitu dengan kegiatan bertanam sayuran menggunakan sistem organik.

## **II. KAJIAN TEORI**

Organik merupakan metode yang digunakan dengan praktek-praktek budidaya tanaman dengan bahan organik dan menggunakan teknik pergiliran tanaman yang tepat, dan menghindari penggunaan pupuk dan pestisida sintesis. Untuk mendapatkan bahan organik harus menerapkan sistem organik yaitu sistem pertanian yang mendorong

terbentuknya tanah dan tanaman yang sehat dengan melakukan praktek budidaya tanaman seperti daun unsur hara dengan bahan organik (limbah organik seperti limbah pertanian, kotoran ternak, dan lain-lain), perputaran tanaman dan pengolahan tanah yang tepat, serta menghindari pupuk pestisida. (Sutanto, 2002). Organik juga merupakan teknik pertanian yang tidak menggunakan bahan kimia (non sintetik), tetapi memakai bahan-bahan organik (Percaya, 2002). Bahan-bahan organik yang digunakan seperti kompos, pupuk hijau, dan sisa limbah sayuran rumah tangga.

Pemanfaatan lahan pekarangan dapat memberikan keuntungan, yaitu mengurangi kejenuhan berdiri di rumah dengan kegiatan bermanfaat dan mendapatkan pangan yang sehat untuk keluarga sekaligus mengurangi pengeluaran biaya dalam membeli kebutuhan pangan sehari-hari. Lahan pekarangan rumah tangga dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai lumbung pangan keluarga, baik sebagai penyedia tanaman pangan sebagai sumber pangan nabati atau ternak/ikan sebagai bahan pangan hewani, tanaman rempah dan obat.

Desa Kampung Sukur merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah

kabupaten Kampung Baru, kecamatan Bila Barat, dengan jumlah penduduk desa ini sebanyak 200 KK. Sebagian besar penduduknya berkerja sebagai petani dengan jenis tanaman yang diusahakan adalah tanaman perkebunan seperti kelapa sawit, dan perkebunan sayur-sayuran. Berdasarkan hasil pengamatan perkarangan masyarakat desa sebagian belum termanfaatkan, sebagian besar menjadi lahan kosong yang ditumbuhi rumput liar.

Masalah yang dihadapi oleh kelompok ibu-ibu adalah pengetahuan dan keterampilan yang belum memadai terutama dalam budidaya sayuran organik mulai dari penyediaan dan pemilihan jenis tanaman, struktur dan kesuburan tanah, teknik penanaman, pemupukan organik dan pengendalian hama dan penyakit secara alami. Pertanian masyarakat dilahan pekarangan dipandang sebagai sebuah alternatif dalam mengatasi permasalahan kekurangan sayuran bagi masyarakat. Hasil lain yang diharapkan berupa keterampilan peserta masyarakat desa agar mengetahui cara melakukan penanaman yang baik dan benar, serta memiliki minat dan motivasi melakukan budidaya sayuran secara sederhana dimulai dari halaman rumah.

### III. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampung sukur desa pagar sari, kecamatan bilah barat, kabupaten labuhanbatu yang dilaksanakan oleh mahasiswa-mahasiswi KKN Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu bersama ibu kadus dan ibu – ibu lainnya. Bahan-bahan yang digunakan dalam pelaksanaan Budidaya Sayuran Organik dalam Pemanfaatan Perkarangan Rumah. Bahan-bahan yang digunakan adalah polibet, botol, plastik, tanah kompos, pupuk npk, pupuk kandang, benih kangkung, bayam, kacang panjang, tomat, cabai dan terong. Alat-alat yang digunakan ialah cangkul, pisau, gunting tanaman, sekop tanah.



**Gambar 1.** Pembuatan media dan peyipan media sayuran organik

Tahap pelaksanaan budidaya sayuran organik diperkarangan yaitu:

Untuk kegiatan melaksanakan budidaya tanaman organik di perkarangan, pertimbangkan langkah

langkah berikut:

1. kegiatan pertama dilakukan dengan alah kegiatan pembongkaran lahan di perkarangan rumah sekitae warga bersama warga, dan mahasiswa kkn, selanjutnya pembersian lahan seperti pembersihan sampah dan kerikil.
2. pemilihan tanaman : pemilihan tanannman yang sesuai dengan kondisi perkarangan rumag, seperti sinar matahari, jenis tana dan iklim lokal atau suhu.
3. persiapan tanah : Perbaikan kualitas tanah dengan kompos organik, seperti menggunakan pupuk kandang atau bahan organik.
4. Persiapan Benih : Benih yang di gunakan dalam budidaya sayuran organik harus berasal dari benih yang bersifat organik dan ada bisa menggunakan benih hasil budidaya tanaman organik. seperti bayam, tomat, kangkung, cabai, timun terong, kacang panjang.
5. peyiapan media tanam : Budidaya sayuran organik dilakukan pada polybag. polibag yang di gunakan dalam budidaya sayuran organik. tidak hanya polibeg kami juga menggunakan botol bekas dalm budidaya tanaman sayuran organik.
6. pemupukan dan pemeliharaan sayuran organik : pempukan diberikan selama dua minggu setelah masa tanam. Pupuk yang diberikan pupuk NPK dan pupuk organik seperti pupuk kandang atau kotoran hewan pemberian pupuk selam 2 minggu sekali, pemeliharaan

sayuran di peyiraman tanaman setiap hari.



**Gambar 2.** Persiapan bibit dan tanah



**Gambar 3.** Pemberian puouk dan pemeliharaan sayuran organic

#### **IV. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diatas dalam kegitan sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan dalam kegitan oleh tim mahasiswa kkn universitas Al Washliyah labuhanbatu di lokasi kampung baru janji dusun pagar sari, di dapatkan

oleh program ini sangat membantu memberikan semangat dan motivasi kepada mereka dalam membangun keluarga yang lebih sehat. Dan mewujudkan perekonomian yang lebih baik. Kegiatan dilakukan oleh ibu-ibu, dan mahasiswa KKN.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2023 dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan mengecek lokasi pekarangan rumah warga dusun pagar sari berdasarkan observasi diskusi langsung dengan anggota kelompok dapat dipetakan permasalahan yang dihadapi adalah (1) ketersediaan pupuk organik (2) keberadaan hama dan penyakit tanaman seperti ulat, belalang, karat daun; minimnya ketersediaan cahaya matahari sehingga membuat tumbuhan lama berkembang. (4) pengetahuan budidaya tanaman organik yang masih rendah.

Pemanfaatan lahan pekarangan untuk ditanami tanaman kebutuhan keluarga di desa belum dilaksanakan secara maksimal serta belum dirancang dengan baik dan sistematis pengembangannya terutama dalam menjaga kelestarian sumberdaya. Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan agar terlaksana secara sistematis dan berkelanjutan. Daerah kawasan desa sebagai lokasi yang strategis untuk memulai pengembangan sayuran organik karena memiliki manfaat sekaligus sebagai konservasi sederhana, konservasi tanaman pangan untuk masa depan perlu diaktualisasikan dalam menggerakkan

kembali budaya menanam di lahan pekarangan, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Peserta pelatihan selain menerima materi sosialisasi peserta pengabdian juga disajikan demo tentang teknik pembuatan media tanam menggunakan polibag dan botol bekas. Kegiatan demo tersebut disaksikan oleh semua peserta secara langsung dan disajikan pada rumah tangga pasca penyiapan media tanam oleh peserta secara mandiri di rumah masing-masing kemudian dilakukan penanaman beberapa jenis bibit tanaman sayuran yang disiapkan oleh tim KKN.

Jenis-jenis sayuran yang dibudidayakan diantaranya bibit cabai rawit, bibit kacang panjang, bibit terong dan bibit tomat. Adapun hasil budidaya sayuran organik oleh peserta. Peranan budidaya sayuran organik oleh peserta pelatihan dapat dirasakan langsung, beberapa manfaat langsung yang didapatkan yaitu membantu biaya pengeluaran untuk membeli kebutuhan sayuran. Selain itu, Pekarangan adalah lahan yang terdapat di sekitar rumah, berisi berbagai jenis tanaman yang dapat memberi manfaat ekonomi dan sebagai sumber pangan keluarga. Hasil budidaya tersebut secara ekonomis memberikan dampak langsung yaitu masyarakat yang melakukan budidaya tidak perlu membeli beberapa kebutuhan dapur. Minat dan motivasi agar tetap melakukan kegiatan budidaya sangat diharapkan guna terciptanya masyarakat mandiri pangan.





## V. KESIMPULAN

Kegiatan budidaya sayuran organik telah dilakukan dengan teknik sosialisasi dan pelatihan budidaya sayuran organik dalam pemanfaatan lahan pekarangan di dusun Pagar sari kampung Syukur kampung baru kecamatan bila barat dapat

disimpulkan diantaranya yaitu kegiatan sosialisasi dan pelatihan dapat menambah pengetahuan baru tentang budidaya sayuran organik skala rumah tangga dengan teknik polibag dan botol bekas di halaman rumah, Potensi budidaya sayuran organik dengan teknik polibag dan botol bekas sangat tepat diterapkan dalam rangka mengatasi permasalahan keterbatasan pangan, semua peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang budidaya sayuran organik dan menumbuhkan minat masyarakat dalam budidaya sayuran organik secara mandiri, peranan budidaya sayuran organik dengan teknik polibag dan botol bekas untuk mengurangi biaya ekonomi skala rumah tangga dan menghasilkan sayuran yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdinesia. 2022: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdinesia>
- Fofa arofi. 2017. *Budidaya sayuran diperkarangan rumah*. <https://journal.uncp.ac.id>
- Jurnal ilmiah pangabdhi (2021) *pemanfaatan lahan di perkarangan untuk budidaya sayuran organik di desa kediri kabupaten bayumas*. <http://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi>
- Hirono. 2021 *budidaya sayuran organik pada perkarangan rumah di desa wari ino, kecamatan tobelo* <http://e-journal.lppmunhena.ac.id/index.php/0hirono0articel/view/52>
- Jmm. 2020. *bimbingan teknik budidaya sayuran organik untuk menghasilkan sayuran sehat dan bebas residu bahan kimia*. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Abditani. 2020. *pemeberdayaan masyrakat pesisir melalui optimalisasi lahan perkarangan dengan budidaya sayuran organik*

*meningkatkan ketahanan pangan masyarakat*  
*Abditani.*

[jurnalpertanian.ex.php/abditani/articel/view/38/29](http://jurnalpertanian.ex.php/abditani/articel/view/38/29)

Jurnal Dinamika pengabdian. 2023. *Budidaya tanaman sayur dan obat organik di perkarangan*

<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jdp/index>

Ashari, Saptana dan Purwanti, TB. 2012. *Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan*. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Volum 30 No 1 hal 13-30